

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini rancangan yang dipilih yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2016). Metode ini digunakan agar mendapat informasi mengenai data secara valid dan akurat dari hasil pengelolaan data.

Sedangkan metode penelitian pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2016) Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan mampu memperoleh informasi secara mendetail terkait penelitian yang dilakukan yaitu gambaran strategi pemasaran yang dilakukan oleh PT. Prudential Life Assurance Cabang Mojokerto terhadap penjualan produk asuransi kesehatan unit link.

### **3.2 Subjek Penelitian dan Teknik Sampling**

Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah Leader dan Agent PT. Prudential Life Assurance Cabang Mojokerto. Peneliti menentukan subjek penelitian dengan cara datang

langsung ke kantor pemasaran dan mencari referensi informan yang akan di wawancara sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2016) Kriteria yang dijadikan sampel ialah Leader dan Agent yang terlibat langsung dalam penjualan produk asuransi kesehatan unit link. Penelitian ini menggunakan dua subjek penelitian, ditinjau dari kriteria berapa lama bekerja di bidangnya dan nasabah yang telah bergabung.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Nawawi, 2006). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu gambaran strategi pemasaran produk asuransi kesehatan unit link di PT. Prudential Life Assurance cabang Mojokerto .

### **3.4 Fokus Studi**

Penelitian ini berfokus pada strategi pemasaran Leader dan Agent PT. Prudential Life Assurance Cabang Mojokerto dalam penjualan produk asuransi kesehatan unit link dengan tahapan manajemen strategi. Meliputi perumusan startegi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi

### 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran
Gambaran strategi pemasaran produk asuransi kesehatan unit link di PT. Prudential Life Assurance cabang Mojokerto	Rangkaian perencanaan untuk menjangkau target nasabah asuransi kesehatan unit link PT. Prudential Life Assurance Cabang Mojokerto.	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya perumusan strategi yang dilakukan.</li> <li>Tidak adanya perumusan strategi yang dilakukan.</li> </ol>
Sub Variabel a. Perumusan strategi	Tahap awal yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan penjualan.	Wawancara	Mengembangkan visi misi, mengidentifikasi kekuatan dan hambatan eksternal maupun internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan alternatif strategi dan memilih strategi khusus
b. Implementasi Strategi	Pada tahap ini dilakukan mengembangkan langkah-langkah mencapai target nasabah asuransi kesehatan agar tertarik membeli.	Wawancara	Langkah-langkah mencapai target nasabah yang telah dilakukan.

c. Evaluasi Strategi	Evaluasi strategi ini merupakan alat utama untuk memperoleh informasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penilaian atau melakukan proses evaluasi strategi.	Wawancara	Hasil strategi pemasaran yang telah dilakukan <i>Leader</i> dan <i>Agent</i> berupa grafik penjualan, pendapatan, dan laba.
d. Asuransi Kesehatan	Sebuah perjanjian dimana penanggung memiliki ikatan dengan pihak tertanggung. Dalam hal ini, penanggung memperoleh premi dari pihak tertanggung guna mengganti rugi atas resiko yang didapatkan pihak tertanggung karena sebuah peristiwa.	Wawancara	Macam produk asuransi kesehatan yang ada pada perusahaan.
<i>e. Unit Link</i>	Produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi dan memberikan dua manfaat sekaligus dalam satu polis,	Wawancara	Macam produk unit link yang ada pada perusahaan.

	<p>yaitu manfaat perlindungan serta manfaat investasi yang juga memiliki risiko sesuai dengan dana investasi yang dipilih.</p>		
f. Leader	<p>Seorang yang bertugas memimpin keagenan di perusahaan asuransi. <i>Leader</i> ini adalah pegawai perusahaan yang biasanya diberi imbalan gaji, bonus atau komisi yang dihubungkan dengan produksi dan seluruh agennya. <i>Leader</i> bertanggung jawab merekrut dan melatih agen.</p>	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama bekerja pada bidangnya</li> <li>2. Tugas yang dilakukan</li> </ol>
g. Agent	<p>Karyawan yang bertugas untuk memasarkan produk serta tugasnya dilapangan memberikan informasi kepada</p>	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama bekerja pada bidangnya</li> <li>2. Tugas yang dilakukan</li> </ol>

	nasabah tentang produk-produk asuransi serta merekrut nasabah.		
--	--	--	--

### 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui tatap muka dengan bertemu langsung dengan Leader dan Agent di kantor pemasaran Jalan HOS Cokro Aminoto Ruko Cokro No.35, Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023

### 3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian pedoman wawancara dengan menggunakan alat bantu perekam. Jenis wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya, menghemat waktu dan membatasi efek pewawancara bila sejumlah pewawancara yang berbeda terlibat dalam penelitian. Analisis data tampak lebih mudah sebagaimana jawaban yang dapat ditemukan dengan cepat. (Rachmawati, 2007)

Rancangan pertanyaan yang akan diajukan ialah mengenai cara Leader dan Agent PT. Prudential Life Assurance Cabang Mojokerto dalam penjualan produk asuransi kesehatan unit link dengan tahapan manajemen strategi dan mengetahui manfaat secara finansial dan non finansial dari strategi yang telah dilakukan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.

Langkah-langkah pengambilan data meliputi :

- a. Mempersiapkan instrumen penelitian yang meliputi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian mengenai strategi pemasaran yang dilakukan Leader dan Agent terhadap penjualan produk asuransi kesehatan unit link pada PT. Prudential Life Assurance Cabang Mojokerto
- b. Peneliti mengurus surat izin penelitian.
- c. Peneliti mengajukan perjanjian dengan subjek penelitian PT. Prudential Life Assurance Cabang Mojokerto.
- d. Bertemu subjek penelitian di kantor pemasaran PT. Prudential Life Assurance Cabang Mojokerto
- e. Subjek penelitian mengisi persetujuan sebagai subjek penelitian.
- f. Mencari informasi dengan wawancara terhadap subjek penelitian strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan terhadap penjualan produk asuransi kesehatan unit link pada PT. Prudential Life Assurance Cabang Mojokerto.

### **3.8 Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini rancangan yang dipilih jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana pengumpulan data menggunakan metode wawancara terbuka dan data yang dihasilkan disajikan dalam teks. Hasil analisis data dengan mendeskripsikan hasil wawancara tersebut untuk mendapat jawaban pada rumusan masalah. Adapun cara identifikasi penjualan produk asuransi kesehatan unit link dengan tahapan manajemen strategi, dan mengetahui manfaat secara finansial dan non finansial dari strategi yang telah dilakukan

### **3.9 Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan naratif representatif tabular (termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya) yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian, karena dari banyaknya data dan

informasi tersebut peneliti kesulitan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian ini.(Husaini Usman, 2009)

Data hasil penelitian yang telah di analisis akan disajikan dalam teks deskripsi untuk mengetahui adanya strategi pemasaran yang dilakukan Leader dan Agent terhadap penjualan produk asuransi kesehatan unit link dan sebagai data pendukung disajikan dalam bentuk grafik atau diagram untuk mengetahui tingkat kenaikan jumlah peserta produk asuransi kesehatan unit link pada PT. Prudential Life Assurance Cabang Mojokerto.

### **3.10 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan referensi menurut Milton, 1999; Loiselle, Profetto-McGrath, Polit & Beck, 2004 dari website. Etika penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut :

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (autonomy).

2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan, tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek..

3. Prinsip keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian.

4. Prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat dijeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (nonmaleficence). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian.